

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penilaian dan pembahasan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan kategori sosial aspek *human capital* berdasarkan GRI *Standards* pada laporan keberlanjutan perusahaan – perusahaan di industri perbankan berbeda – beda untuk setiap perusahaan selama periode 2014 – 2018. Pengungkapan aspek *human capital* industri perbankan masih bersifat parsial dengan skor pengungkapan tertinggi ada di tahun 2016 oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan skor 3 (61%). Sedangkan pengungkapan terendah ada di tahun 2014 yaitu sebesar 1 (6%) oleh PT CIMB Niaga Tbk. Secara rata – rata keseluruhan lima tahun, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk juga merupakan perusahaan yang mengungkapkan kategori sosial aspek *human capital* berdasarkan GRI *Standards* terbesar di antara 8 perusahaan lainnya dengan skor 2 (42%), sedangkan perusahaan yang secara rata – rata mengungkapkan indikator GRI *Standards* kategori sosial aspek *human capital* terkecil adalah PT Bank Mandiri Syariah dengan skor 1 (17%).
2. Pengungkapan aspek *human capital* berdasarkan *intellectual capital* pada laporan tahunan perusahaan – perusahaan di industri perbankan selama periode 2014 – 2018 cenderung tidak banyak berbeda. Perusahaan – perusahaan kebanyakan mengungkapkan seluruh indikator yang perlu diungkapkan, hanya indikator jenis pelatihan terkait, perputaran karyawan, sistem pelaporan pelanggaran, dan K3 yang biasanya tidak dilaporkan oleh perusahaan dan cenderung hanya dalam 1 tahun pelaporan saja. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai satu – satunya perusahaan yang selalu mengungkapkan seluruh indikator *intellectual capital* aspek *human capital* selama periode 2014 hingga 2018 dengan persentase skor 100%.

PT Bank Permata Tbk menjadi perusahaan yang menungkapkan indikator *intellectual capital* terendah secara rata – rata selama periode 2014 – 2018 yaitu sebesar 86%.

3. Perbandingan tren pengungkapan indikator GRI *Standards* yang diungkapkan oleh perusahaan – perusahaan di industri perbankan cukup stabil dari tahun ke tahun. Perusahaan yang tren pengungkapannya menunjukkan peningkatan hingga tahun 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Permata Tbk. Sedangkan perusahaan yang tren pengungkapannya menunjukkan penurunan hingga tahun 2018 adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank Maybank Indonesia.

Tingkat pengungkapan dari 45 laporan keberlanjutan menunjukkan bahwa indikator GRI *Standards* 404-2 mengenai program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan tingkat pengungkapannya yang paling tinggi yaitu sebesar 70%, diikuti oleh indikator 404-1 mengenai rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan sebesar 62% dan indikator 401-1 mengenai perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan sebesar 57%. Indikator 402-1 mengenai periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional hanya pernah diungkapkan sekali yaitu oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk di tahun 2016.

4. Perbandingan tren pengungkapan aspek *human capital* berdasarkan *intellectual capital* menunjukkan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan – perusahaan di industri perbankan cukup stabil dari tahun ke tahun. Tidak ada perusahaan yang tren pengungkapannya menunjukkan peningkatan hingga tahun terakhir penelitian ini yaitu tahun 2018. Perusahaan yang tren pengungkapannya menunjukkan penurunan hingga di tahun terakhir penelitian yaitu tahun 2018 adalah PT Bank Maybank

Indonesia Tbk. Sementara itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk di tahun 2017 sudah mengungkapkan keseluruhan indikator dan menunjukkan total skor 9 hingga tahun 2018. Tingkat pengungkapan dari 45 laporan tahunan menunjukkan bahwa indikator jumlah karyawan, level pendidikan, kualifikasi karyawan, kompetensi dan pengetahuan karyawan, serta pendidikan dan pelatihan selalu diungkapkan di semua laporan tahunan perusahaan – perusahaan di industri perbankan.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan, peneliti memberikan beberapa saran berkaitan aspek *human capital* yang ditemukan selama proses penelitian. Berikut saran yang telah peneliti rumuskan:

- a. Saran untuk Perusahaan
 1. Sebaiknya perusahaan melakukan pengungkapan berdasarkan indikator GRI *Standards* dan *intellectual capital* secara lengkap karena *human capital* merupakan salah satu aset penting yang dimiliki oleh perusahaan dan perlu diperhatikan, selain itu juga agar perusahaan dapat menjadi lebih transparan dalam memberikan informasi mengenai aspek *human capital* bagi seluruh pemangku kepentingan yang berkaitan. Dengan dilakukannya pengungkapan mengenai aspek *human capital* yang menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan tanggung jawab sosialnya terhadap SDMnya menunjukkan adanya efisiensi dan efektivitas atas SDM perusahaan.
 2. Sebaiknya perusahaan menyesuaikan kode – kode indeks indikator yang diungkapkan oleh perusahaan dengan arahan yang ada pada GRI *Standards*.

3. Sebaiknya perusahaan menyesuaikan panduan indikator yang ada di dalam *GRI Standards* dengan indikator – indikator yang diungkapkan oleh perusahaan. Agar indikator yang diungkapkan oleh perusahaan selaras dengan panduan *GRI Standards* selain itu juga hal ini dapat mengurangi pengungkapan yang tidak sesuai dengan panduan *GRI Standards*.
4. Sebaiknya perusahaan mengungkapkan pengungkapan indikator tertentu yang memiliki tingkat pengungkapan yang masih rendah dan mempertahankan pengungkapan indikator tertentu yang memiliki tingkat pengungkapan yang sudah tinggi.

b. Saran untuk Pembaca

1. Pembaca yang membaca penelitian ini sebaiknya sudah mengetahui mengenai pemetaan *GRI Standards* karena laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan menggunakan standar yang berbeda – beda. *GRI Standards* dapat diakses melalui *website Global Reporting Initiative (GRI)* sebagai berikut <https://www.globalreporting.org/standards/>.
2. Pembaca yang membaca penelitian ini sebaiknya sudah mengetahui mengenai apa saja indikator *intellectual capital* terkait *human capital* sehingga memahami hal apa saja yang harus diungkapkan. Pembaca dapat mempelajari mengenai *intellectual capital* dari artikel – artikel jurnal ilmiah, atau dapat membaca artikel jurnal yang menjadi dasar dalam penelitian ini yang oleh Ulum (2015) dapat dilihat pada daftar pustaka penelitian ini.

Dikarenakan adanya keterbatasan yang dihadapi oleh penulis, pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih dalam seperti:

1. Menambahkan sampel perusahaan dalam satu industri agar mendapatkan hasil yang lebih jelas ke depannya pada perusahaan di

industri perbankan yang mengeluarkan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan.

2. Menambahkan tahun penelitian ke depannya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyssekera, I., & Guthrie, J. (2005). An empirical investigation of annual reporting trends of intellectual capital in Sri Lanka. *Critical Perspectives on Accounting*, 16(3), 151-163.
- Board, G. G. (2016). *GRI 101: Foundation 2016*. Amsterdam: Global Reporting Initiative.
- Cabrita, M. d., Ribeiro da S, M. d., Gomes R, A. M., & Munoz D, M. d. (2017). Competitiveness and disclosure of intellectual capital: an empirical research in Portuguese Banks. *Journal of Intellectual Capital*, 18(3), 486-505.
- Dhiastuti, R. (2019). *Pengungkapan Intellectual Capital Dengan Metode Five Way Numerical Coding System: Komparasi Aantara Laporan Tahunan dan Situs Web Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Dominguez, A. A. (2011). The impact of human resource disclosure on corporate image. *Journal of Human Resource Costing & Accounting Vol. 15 No. 4*, 279-298.
- Frynas, J. G. (2009). *Beyond Corporate Social Responsibility*. United States: Cambridge University Press.
- Global Reporting Initiative. (2007). *Global Reporting Initiative Report*.
- Global Reporting Initiative. (2013). *GRI Part 1: Reporting Principles and Standard Disclosures*. Amsterdam: Global Reporting Initiative.
- Global Reporting Initiative. (2013). *GRI Part 2: Implementation Manual*. Amsterdam: Global Reporting Initiative.
- Guthrie, J., & Petty, R. (2006). The voluntary reporting of intellectual capital: comparing evidence from Hongkong and Australia. *Journal of Intellectual Capital*, 7(2), 254-271.
- Guthrie, J., Petty, R., Yongvanich, F., & Ricceri, F. (2004). Using content analysis as a research method to inquire into intellectual capital reporting. *Journal of Intellectual Capital*, 5(2), 282-293.

- Hahn, R., & Kuhnen, M. (2013). Determinants of sustainability reporting: a review of results, trends, theory, and opportunities in an expanding field of research. *Journal of Cleaner Production* , 5-21.
- Hahn, R., & Kuhnen, M. (2013). Determinants of Sustainability Reporting: A Review of Results, Trends, Theory, and Opportunities in an Expanding Field of Research. *Journal of Cleaner Production*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19 (Revisi 2010) Aset Takberwujud*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- ISO 26000. (2010). Retrieved from Guidance on Social Responsibility: https://www.tuv.com/media/india/informationcenter_1/systems/Corporate_Social_Responsibility.pdf
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). *Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis An Introduction to Its Methodology* . United States of America: Sage Publications, Inc.
- Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia* . Jakarta: Kemeterian Ketenagakerjaan.
- Michelon, G., Pilonato, S., & Ricceri, F. (2015). CSR Reporting Practices and The Quality Disclosure: An Empirical Analysis. *Critical Perspectives on Accounting*, 33, 59-78.
- Mirfazli, E. (2008). Evaluate corporate social responsibility disclosure at Annual Report Companies in multifarious group of industry members of Jakarta Stock Exchange (JSX), Indonesia. *Social Responsibility Journal*, 4(3), 388-406.
- National Center for Sustainability Reporting. (2009, September 2). Retrieved from <https://www.ncsr-id.org/2009/09/02/tanggung-jawab-sosial-perusahaan-dan-krisis-global-mempertahankan-keberlanjutan/>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016, Agustus 5). *OJK*. Retrieved from Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar->

modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf

Otoritas Jasa Keuangan. (2016, Agustus 3). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016*. Retrieved from OJK:

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/surat-edaran-ojk/Pages/SEOJK-tentang-Bentuk-dan-Isi-Laporan-Tahunan-Emiten-Atau-Perusahaan-Publik.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (2017, Desember 13). *Keuangan Berkelanjutan: Publikasi: Riset dan Statistik: Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*. Retrieved from OJK:

<https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan-Emiten.aspx>

Permatasari, P. (2017). Corporate Sustainability Determinants, GRI G4 Guideline Adoption Readiness and Sustainability Reporting Quality.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business - A Skill Building Approach 7th Edition*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.

Ulum, I. (2015). Intellectual Capital Disclosure: suatu analisis dengan four way numerical coding system. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(1), 39-50.